

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga Di RT 001 Lingkungan 1 Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

April Sampai Juni 2023.

2. Tempat

Penelitian dilakukan Di Wilayah RT 001 Lingkungan 1 Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah masyarakat Di RT 001 Lingkungan 1. Di RT 001 memiliki jumlah penduduk sebanyak 351 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 78 KK.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 responden atau masyarakat Di Wilayah RT 001 Lingkungan 1 Kelurahan Gunung Agung Kota Bandar Lampung Kota Bandar Lampung.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer, yaitu data pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga data ini diperoleh dengan cara wawancara dan observasi dengan menggunakan lembar kuesioner dan checklist yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari penelusuran dokumen Di RT 001 Lingkungan 1 Kelurahan Gunung Agung Kota Bandar Lampung memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 78 KK.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2018) Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang peneliti (responden), atau bercakap-

cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Dengan melakukan wawancara kepada responden, peneliti dapat mengetahui identitas reponden, pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

2. Instrumen

Instrumen pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan checklist dalam penelitian ini, kuisisioner dan checklist yang digunakan adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dalam pengolahan data dapat dilakukan secara manual dan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada entry data.

c. Processing

Processing adalah kegiatan memproses data agar yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuisisioner ke program komputer.

d. Cleaning

Pengecekan kembali data yang dimasukkan ke dalam tabel atau dientry ke dalam komputer, apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan berupa kuesioner dan checklist kemudian bandingkan dengan kriteria pencapaian setelah itu diambil kesimpulan, kemudian dimasukan kedalam tabel berdasarkan variabel penelitian berupa perhitungan dan dianalisa secara deskriptif.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2013) adalah:

$$\text{Rumus : } P = \frac{\text{Jumlah Jawaban benar}}{\text{Jumlah Item pertanyaan}} \times 100\%$$

Baik : > 75- 100%

Cukup : 56-75%

Kurang Baik : < 56%

Kemudian data dikumpulkan dan dianalisa secara deskriptif.